**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
TEMA 3 PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP SUB TEMA 2 KEBERAGAMAN
MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU DI SDN SAWUNGGALING VIII/389
SURABAYA**

Balak Betari Rizabati

(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
PGRI Adi Buana Surabaya)

Richa.super@gmail.com

Dian Kusmaharti

(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
PGRI Adi Buana Surabaya)

diankusmaharti@gmail.com

Lydia Lia Prayitno

(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
PGRI Adi Buana Surabaya)

lydia.liaprayitno5@gmail.com

Abstract

The using 2013 curriculum made some of the some changing based on learning process in the school. to push the student's ability in order to create the contextual creation, individual or group so more suggested to use the learning approach which is created the creation of problem solving basic (project based learning).

so that way the researcher applied (Project Based Learning) on care theme to be live creatures subtheme the various are live creatures in my environment learning 1. the purpose of this research is (1) describe the teachers' ability on manage the learning during use project based learning, (2) describe the students' activities on project based learning (3) describe the result of combination between the project task assesment and the result learning on care theme to be live creatures subtheme the various are live creatures in my environment learning 1 fourth grade SDN Sawunggaling VIII/389 Surabaya.

This research used quantitative research design with use the presentage of descriptive quantitative method. the population in this research are all the students of fourth grade that amoung 76 students, and the sample in this research is IV-A grade that amoung 39 students. the collection data technique used the observation and test. the instrument research used the THB validation, RPP, observation sheet, and THB student's sheet. the analysis data technique used validity test, presentage descriptive which is continued with average test the result of this research is all about teacher's ability is belong to good criteria (SB), to students' activities is belong to very good criteria (B) and good (B) because the amount the students that do phase activities project based learning is higher than the students do not. and to combination the project task assesment and learning result test, is all about got the value (B+) with the presentage is about 62% and good criteria (B) on attitude competency with the presentage is about 72%. with the clasical pass grade is about 100%.

The conclusion of this research is the application Project based learning model on care theme to be live creatures subtheme the various are live creatures in my environment learning 1 fourth grade SDN Sawunggaling VIII/389 Surabaya is called efective.

Keywords: project based learning model , learning result, the student's activities, teacher's competency.

Model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di sekolah dasar diharapkan dapat menghasilkan karya berbasis masalah sehingga dapat memberikan suatu rangsangan yang menarik dan dapat membuat peserta didik dapat termotivasi untuk belajar. Karena dengan menggunakan model pembelajaran ini peserta didik tidak lagi hanya mendengarkan penjelasan dari guru (*teacher centered*) yang membuat mereka jenuh tetapi peserta didik akan mengerjakan langsung apa yang sedang dipelajarinya. Pada penerapan model berbasis proyek atau (*project based learning*) ini, peserta didik dapat memulai dengan mengajukan pertanyaan mendasar atau rumusan masalah tentang proyek yang akan dilakukan, kedua peserta didik dapat menyusun perencanaan proyek mulai dari perumusan judul proyek, pemilihan alat dan bahan hingga tahap membuat rancangan produk. Ketiga peserta didik menyusun jadwal pelaksanaan proyek mulai dari lama pembuatan, bagian tugas pada masing-masing anggota kelompok serta waktu penyelesaian. Pada tahap keempat guru yang akan mengawasi jalannya pelaksanaan proyek dan kemajuan proyek yang dilakukan peserta didik. Kelima guru dan peserta didik bersama-sama menguji hasil dari proyek yang dikerjakan dengan membuat laporan tertulis atau presentasi dan yang terakhir ialah tahap evaluasi pengalaman, peserta didik membuat suatu kesimpulan dari apa yang dikerjakan dari tahap perencanaan proyek hingga akhir pelaksanaan proyek.

Model pembelajaran berbasis proyek atau (*project based learning*) sangat cocok dan efektif untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih

aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks. Selain itu model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini nantinya akan menggunakan tema 3 peduli terhadap lingkungan hidup, sub tema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, pembelajaran 1 Kelas IV SDN Sawunggaling VIII Surabaya. Pembelajaran 1 pada tema 3, Sub tema 2 ini membahas tentang daur hidup hewan dan tumbuhan, menulis laporan deskriptif, berkreasi membuat kolase serta tugas proyek mengamati daur hidup hewan (kupu-kupu) dan mengamati daur hidup tumbuhan dengan cara menanam kecambah. Yang nantinya dari beberapa materi tersebut seluruh peserta didik akan mempelajari dengan menggunakan fase-fase model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Dari berbagai alasan yang telah ditulis diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada Peserta Didik Kelas IV A Tema 3 Peduli terhadap Lingkungan Hidup, Sub Tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, Pembelajaran 1."

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan guru mengelola pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada tema 3 peduli terhadap lingkungan hidup sub tema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pembelajaran 1 di SDN Sawunggaling VIII Surabaya.

2. Bagaimanakah aktivitas peserta didik pada pembelajaran berbasis proyek tema 3 peduli terhadap lingkungan hidup, sub tema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, pembelajaran 1 di kelas IV SDN Sawunggaling VIII Surabaya?
3. Bagaimana hasil gabungan dari penilaian tugas proyek dan tes hasil belajar peserta didik tema 3 "Peduli terhadap lingkungan hidup" sub tema 3 "gaya dan gerak" pb 6 di kelas IV SD Sawunggaling VIII Surabaya?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis proyek pada tema 3 makhluk hidup di lingkunganku sub tema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pembelajaran 1 di kelas IV SDN Sawunggaling VIII Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik pada pembelajaran berbasis proyek tema 3 peduli terhadap lingkungan hidup, sub tema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, pembelajaran 1 di kelas IV SDN Sawunggaling VIII Surabaya.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari gabungan penilaian tugas proyek dan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) tema 3 peduli terhadap lingkungan hidup, sub tema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, pembelajaran 1 di kelas IV SDN Sawunggaling VIII Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Rancangan

penelitian ini digunakan untuk menganalisis masalah pendidikan, khususnya dalam hal mengetahui bagaimana penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pembelajaran 1 Yang berkenan menjadi subyek atau populasi penelitian ini peserta didik kelas IV. Yang berkenan menjadi sampel dalam penelitian ini peserta didik kelas IVA sebanyak 39 orang.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi, lembar observasi dan lembar tugas proyek serta tes hasil belajar. Lembar validasi digunakan untuk mengukur keakuratan rpp, lembar observasi guru, peserta didik serta thb. Validitas penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 4,3,2,1. Setelah itu dicari rata-rata perolehan seluruhnya. Maka berikut ini kriteria penilaian yang diperoleh agar mempermudah menganalisis hasil validasi tersebut:

1,00 – 1,49 = kurang baik

1,50 – 2,49 = cukup baik

2,50 – 3,49 = baik (Valid)

3,50 – 4,00 = sangat baik (Valid)

Untuk mengetahui kelayakan instrumen yang berkualitas dapat ditinjau dari beberapa hal diantaranya uji validitas dan deskriptif presentase. Menurut Sugiyono (2012:363) validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validasi yang digunakan pada penelitian ini adalah rpp, lembar observasi aktivitas peserta didik, guru serta lembar tes hasil belajar. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara

frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen sebagai berikut:

Deskriptif persentase memiliki kategori sebagai berikut:

- $\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori kurang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100$
%
- $\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori cukup}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100$
%
- $\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100$
%
- $\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori sangat baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100$
%

observasi digunakan untuk mengukur aktivitas peserta didik dan aktivitas guru pada saat menerapkan model pembelajaran proyek. Pada aktivitas peserta didik dan kemampuan guru, peneliti menganalisis data dengan cara memberikan dengan memberikan skala penilaian 4, 3, 2, 1. Hasil frekuensi dari setiap indikator penilaian dianalisis persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Dengan kriteria:

Kriteria Predikat Observasi Aktivitas Guru

Kriteria prosentase %	Predikat
<70%	Kurang
70%-79%	Cukup

80% -89%	Baik
90% -100%	Sangat Baik

Lembar tugas proyek dan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur gabungan dari penilaian tugas proyek dan tes hasil belajar. Dimana yang dimaksud gabungan ialah antara penilaian proyek yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan laporan proyek digabung dengan penilaian keterampilan. Untuk penilaian kognitif, peneliti menggunakan tes dan pada penilaian sikap, peneliti menganalisis sikap rasa ingin tahu, peduli, bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan. Pada penilaian sikap serta gabungan tugas proyek dan ketrampilan, tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Kunandar, 2014:133)

Kemudian peneliti dapat melihat predikat huruf yang diperoleh siswa dari perolehan nilai yang sudah dihitung pada kriteria yang sudah ditentukan dengan menggunakan konversi skala 4. Dengan rumus:

$$\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{100}$$

(Kunandar, 2014:133)

Untuk mempermudah menganalisis penilaian maka diperlukan kriteria penilaian hasil belajar afektif sebagai berikut:

Kriteria Predikat Hasil Belajar Sikap dan Keterampilan

Nilai skala 4	Predikat
3,68- 4,00	A
3,34 -3,67	A-
3,01-3,33	B+
2,68- 3,00	B
2,34-2,67	B-
2,01-2,33	C+
1,68-2,00	C
1,34-1,67	C-
<1,00	D+

Peneliti menganalisis data dengan teknik pengumpulan data dari tes yang dilaksanakan, maka hasil belajar tersebut akan dihitung dengan persentase hasil belajar dan deskriptif. Dari nilai akhir tersebut untuk menentukan tuntas dan tidaknya hasil pembelajaran peneliti menggunakan patokan berupa KKM (kriteria ketuntasan minimal) jika mencapai nilai ≥ 75 . Untuk menentukan ketuntasan belajar (individual) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100 \%$$

Keterangan : KB = ketuntasan belajar, T= jumlah skor yang diperoleh siswa, Tt= jumlah skor total

(Trianto, 2009:241)

Satu kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah tuntas belajarnya.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis penelitian ini dipaparkan dalam tiga hasil sajian yaitu hasil validasi, observasi dan gabungan penilaian proyek serta tes hasil belajar. Hasil penelitian dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil Data Validasi

Validasi	Hasil	Kriteria
RPP	3,58	Baik
Kemampuan Guru	3,57	Baik
Aktivitas peserta didik	3,56	Baik
THB	3,67	Baik

Data validasi yang diperoleh tersebut membuktikan bahwa instrument yang digunakan peneliti dinyatakan valid atau layak digunakan untuk penelitian.

2. Hasil Data Observasi Kemampuan Guru

Pada observasi kemampuan guru diperoleh hasil sebagai berikut, pada skor 4 seluruhnya adalah sebanyak 13, pada skor 3 adalah 7 dan pada skor 2 adalah 1. Sehingga diperoleh persentase sebesar 89,28% dengan predikat baik.

3. Hasil Data Observasi Aktivitas Peserta Didik

Indikator	Sangat baik-baik	Cukup-kurang
1	72%	28%
2	59%	36%
3	82%	18%
4	61%	39%
5	59%	41%
6	80%	20%
7	59%	41%
8	88%	12%
9	57%	43%
10	62%	38%
11	51%	49%
12	90%	10%
13	51%	49%
14	82%	18%
15	72%	28%
16	49%	51%
17	90%	10%
18	56%	44%

19	59%	41%
20	74%	26%
21	82%	18%
22	59%	41%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase terbesar ada pada kriteria sangat baik – baik sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik melakukan aktivitas pada setiap fase pembelajaran Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) sehingga penerapan model pembelajaran ini dapat dikatakan efektif.

4. Gabungan Penilaian Tugas Proyek dan Tes Hasil Belajar

5.

Kriteria	Gabungan penilaian tugas proyek dan hasil belajar	Kriteria	Hasil Belajar sikap
A	1	SB	1 1
A-	14	B	28
B+	21	C	-
B	3	K	-

Dari tabel diatas dapat diperoleh persentase klasikalnya adalah 100%. Maka kelas IVA saat penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 dapat dikatakan tuntas hasil belajar secara klasikal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pembelajaran 1 di SDN

Sawunggaling VIII/389 Surabaya dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Pada uji validasi dilakukan oleh dua validator yakni guru kelas IV SDN Sawunggaling VIII Surabaya Indah Antari Mukti, S.Pd.,M.M dan dosen ahli universitas PGRI Adi Buana Surabaya Drs. Achmad Fanani, S.T, M.Pd.

Hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator tersebut telah dianalisis peneliti sehingga diperoleh hasil rata-rata secara klasikal untuk validasi RPP ialah 3,58 dengan kategori baik, validasi observasi kemampuan guru diperoleh rata-rata secara klasikal 3,57 dengan kategori baik, validasi observasi aktivitas peserta didik diperoleh rata-rata secara klasikal 3,56 dengan kategori baik dan untuk THB diperoleh rata-rata secara klasikal 3,67 dengan kategori baik. Dari penjelasan hasil validasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh validasi dinyatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian.

Setelah instrumen valid, selanjutnya ialah, peneliti menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pembelajaran 1 dikelas IVA dengan diamati oleh observer yakni teman satu kelompok PPL Erlin Arumawati. Dan diperoleh persentase sebesar 89,28% yang dikategorikan sangat baik.

Selanjutnya ialah pada observasi aktivitas peserta didik pada setiap fase pembelajaran berbasis proyek yakni penentuan pertanyaan mendasar, merencanakan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan evaluasi pengalaman pada setiap indikator rata-rata mendapatkan

kategori sangat baik – baik sehingga dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) ini dikatakan efektif. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami suatu materi serta melatih peserta didik untuk berani dan percaya diri.

Sesuai dengan keunggulan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Menurut Abidin (2014:167) bahwa keunggulan dari model pembelajaran berbasis proyek dinilai merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik termasuk keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkreaitivitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para peserta didik.”.

Dalam penelitian ini gabungan penilaian tugas proyek dan hasil belajar, menggunakan lembar kerja proyek, tes untuk kompetensi pengetahuan serta pengamatan sikap. Pada gabungan penilaian tugas proyek yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, laporan proyek dan kompetensi keterampilan diperoleh, **A-** sebanyak 6 peserta didik, **B+** sebanyak 19 peserta didik, dan **B** sebanyak 14 peserta didik sehingga diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 100%. Pada penilaian pengetahuan setiap muatan mata pelajaran dijabarkan sebagai berikut.

Pada muatan mata pelajaran IP KD 3.2 didapatkan rata-rata 3,43 dengan kategori sangat baik, (**A-**) pada muatan

mata pelajaran Bahasa Indonesia didapatkan rata-rata sebesar 3,44 dengan kategori sangat baik (**A**) dan pada muatan mata pelajaran SBDP KD 3.5 didapatkan rata-rata sebesar 2,51 dengan kategori (**B**) maka ketuntasa secara klasikalnya ialah 100%.

Selanjutnya ialah pada penilaian hasil belajar kompetensi sikap ialah baik dengan perolehan persentase sebesar 26% pada kategori sangat baik (SB) dan 74% pada kategori baik (B). Nilai paling rendah yang didapatkan siswa adalah 2,57 dan nilai paling tinggi yang di dapatkan oleh siswa adalah 3,85. Dengan demikian untuk tes hasil belajar peserta didik kompetensi sikap 39 peserta didik dinyatakan tuntas dalam melakukan pembelajaran kompetensi sikap dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pembelajaran 1.

Dari keseluruhan penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian tugas proyek peserta didik kelas IV-A SDN Sawunggaling VIII/389 Surabaya dengan jumlah 39 orang, hasil penilaian tugas proyek aspek perencanaan, pelaksanaan dan laporan proyek pada pembelajaran 1 subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku tema peduli terhadap makhluk hidup mendapatkan nilai yang baik dan hampir seluruh peserta didik dinyatakan tuntas dalam penilaian tugas proyek. Sehingga dapat diketahui bahwa penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam pembelajaran 1 subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku tema peduli terhadap makhluk hidup efektif

karena hampir seluruh peserta didik tuntas dalam melaksanakan tugas proyek.

Hal ini didukung juga dengan kajian empiris yang dikemukakan oleh Samanthis, Alunanda dan Edi (2014) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model *project based learning* secara signifikan lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran tradisional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan guru mengelola Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Pada Tema 3 Makhluk Hidup di Lingkunganku Sub Tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku Pembelajaran 1 IV Di SDN Sawunggaling VIII Surabaya menunjukkan bahwa jumlah prosentase dalam setiap indikator adalah 88%. Hal ini menginterpretasikan bahwa guru dalam mengelola model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Aktivitas peserta didik dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Pada Tema 3 Makhluk Hidup di Lingkunganku Sub Tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku Pembelajaran 1 IV Di SDN Sawunggaling VIII Surabaya dapat dikatakan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Kesimpulan untuk rumusan masalah ketiga yakni bagaimana hasil gabungan penilaian tugas proyek dan tes hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada grafik 4.26 yang menjelaskan bahwa hasil gabungan penilaian tugas proyek dan tes hasil belajar peserta didik pembelajaran 1 subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku tema peduli terhadap makhluk hidup secara keseluruhan mendapatkan nilai (B+) dengan persentase sebesar 62% dan kategori baik (B) pada kompetensi sikap dengan persentase sebesar 72%. Dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) perlu terus diterapkan dan dikembangkan pada materi yang lain untuk menunjang pembelajaran saintifik pada kurikulum 2013
2. Penerapan model berbasis proyek dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi sekolah untuk mengembangkan kreativitas guru dalam pembelajaran saintifik yang berlaku pada kurikulum 2013
3. Perangkat pembelajaran *Project Based Learning* ini dapat dijadikan alternatif dalam proses belajar mengajar agar proses belajar mengajar lebih menarik. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat digunakan sebagai inovasi baru dalam pembelajaran dalam rangka menuntaskan hasil belajar peserta

didik, sehingga pendekatan ini dapat diterapkan pada materi lain.

Penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga peneliti sangat mengharap ada pihak yang akan meneruskan penelitian ini untuk menjadikan suatu perangkat yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar.2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Abidin,Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*:Refika Aditama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJPGSD/article/view/674>